

## ABSTRAK

Wildan Cahya Putra (1712143094) Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

Kata kunci: Media sosial, promosi lingkungan hidup, hukum positif, hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena perkembangan yang pesat dalam dunia teknologi juga sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan berkomunikasi terutama dalam rangka meningkatkan kinerja melalui media promosi online pada perguruan tinggi. Era globalisasi telah memajukan teknologi komunikasi ini dapat dilihat dengan dimanfaatkannya media sosial untuk menciptakan peluang-peluang menyusun strategi promosi yang kreatif serta merencanakan program promosi yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang besar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana media sosial sebagai sarana promosi lingkungan hidup, (2) Bagaimana media sosial sebagai sarana promosi lingkungan hidup dalam perspektif hukum positif, (3) Bagaimana media sosial sebagai sarana promosi lingkungan hidup dalam Hukum Islam? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui media sosial sebagai sarana promosi lingkungan hidup. (2) Untuk mengetahui media sosial sebagai sarana promosi lingkungan hidup dalam perspektif hukum positif. (3) Untuk mengetahui media sosial sebagai sarana promosi lingkungan hidup dalam Hukum Islam.

Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah: pustaka (*library research*), teknik pengumpulan data yang di gunakan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder yaitu pengumpulan data-datanya atau literatur yang terkait dengan Media sosial sebagai sarana promosi lingkungan hidup dan sesuai dengan pembahasannya, kemudian di analisis yang penulis gunakan *content analysis*, *comparative analysis*, dan *critic analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Media sosial mempunyai banyak bentuk, diantaranya yang paling populer yaitu *microblogging* (Twitter), facebook, dan blog. Twitter adalah suatu situs web yang merupakan layanan dari microblog, yaitu suatu bentuk blog yang membatasi ukuran setiap *post*-nya, yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk dapat menuliskan pesan dalam *twitter update* hanya berisi 140 karakter. Twitter merupakan salah satu jejaring sosial yang paling mudah digunakan, karena hanya memerlukan waktu yang singkat tetapi informasi yang disampaikan dapat langsung menyebarkan secara luas. (2) Dalam hukum positif penggunaan media sosial yang paling sering digunakan orang adalah jejaring sosial, karena situs ini memungkinkan orang untuk membuat web page pribadi, yang dapat terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Dari sekian banyak jejaring sosial, penggunaan *Facebook* dan *Twitter* yang paling banyak digandrungi orang karena lebih praktis, ekonomis dan

mudah penggunaannya. Cukup memiliki smartphone maka kita sudah dapat mengakses informasi kapan dan dimana saja melalui media social, dan yang paling menarik karena kita dapat menyampaikan informasi terkait dengan kegiatan-kegiatan kita, baik yang sifatnya pribadi maupun kelompok.(3) Dalam hukum Islam media sosial adalah pedang bermata dua yakni media sosial bisa membawa kita ke Surga atau membawa kita ke Neraka. Ada banyak orang yang tidak dapat membagi waktunya dengan proporsional, karena dari pagi sampai larut malam yang dia kerjakan hanyalah memainkan media sosial sehingga dia tidak mengurus anak-anaknya dengan baik, dia tidak menjalankan kewajibannya sebagai seorang anak yakni berbakti kepada kedua orang tuanya, dia lupa untuk melaksanakan perintah Allah seperti menjalankan sholat lima waktu, dia juga lupa untuk menuntut ilmu hanya karena terlalu sibuk memainkan media social.

## ABSTRACT

Wildan Cahya Putra (171 214 3094) Social media as a means of environmental promotion in the perspective of positive law and Islamic law, Islamic Family Law School, IAIN Tulungagung, 2018, Drafting. Kudbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

Keywords: Social media as a means of environmental promotion, positive law perspective, Islamic law.

This research background of the phenomenon of rapid development in the world of technology is also very needed to support the activities of communicating especially in order to improve performance through online promotional media at universities. The era of globalization has advanced this communication technology can be seen with the use of social media to create opportunities to develop creative promotional strategies and plan an effective promotion program to produce something big.

The formulation of the problem in this research are: (1) Social media as a means of promotion of the environment, (2) How social media as a means of environmental promotion in the perspective of positive law, (3) How social media as a means of environmental promotion in Islamic Law? As for the purpose of this research are: (1) To know social media as a means of environmental promotion. (2) To know social media as a means of environmental promotion in the perspective of positive law. (3) To know social media as a means of environmental promotion in Islamic Law.

Research Methods were used by the researcher are: library (library research), data collection techniques that are used by using primary and secondary sources of data-collection data or literature associated with social media as a means of promotion of the environment and in accordance with the discussion of thesis, then in the analysis that the author uses content analysis, comparative analysis, and critic analysis.

The results of this study showed that: (1) Social media has many forms, among which the most popular are microblogging (Twitter), facebook, and blog. Twitter is a website that is a service from microblog, which is a blog form that limits the size of each post, which provides facilities for users to be able to write messages in twitter update only contains 140 characters. Twitter is one of the most easy-to-use social networking sites, because it only takes a short time but the information conveyed can instantly spread widely. (2) In positive law the use of social media most used by people is social networking, because this site allows people to create personal web page, which can connect with friends to share information and communicate. Of the many social networks, the use of Facebook

and Twitter the most loved by people because it is more practical, economical and inexpensive use. Simply have a smartphone then we can already access information anytime and anywhere through social media, and the most interesting because we can convey information related to our activities, both personal and group. (3) In Islamic law social media is a double-edged sword ie social media can take us to Heaven or take us to Hell. There are many people who can not divide their time proportionally, because from morning until late at night that he is doing is just playing social media so that he does not take care of his children well, he does not carry out his duties as a child is to serve his parents, he forgot to carry out God's commandments such as performing the five daily prayers, he also forgets to study just because he is too busy playing social media.

## الملخص

ولدان جهيا بوتيرا (١٧١٢١٤٣٠٩٤) وسائل الإعلام الاجتماعية كوسيلة لتعزيز البيئة في منظور قانوني إيجابي والشريعة الإسلامية، قسم قانون الأسرة الإسلامية، كلية الشريعة والعلوم القانونية، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج، ٢٠١٨، المشرف الدكتور كتب الدين أيباك، الماجستير.

هذا البحث مدفوع بظاهرة التطور السريع في عالم التكنولوجيا وهو ضروري أيضا لدعم أنشطة التواصل، خاصة من أجل تحسين الأداء من خلال وسائل الإعلام الترويجية عبر الإنترنت في الجامعات. لقد عزز عصر العولمة تكنولوجيا الاتصال هذه ويمكن رؤيتها من خلال استخدام وسائل الإعلام الاجتماعية لخلق فرص لإنشاء استراتيجيات ترويجية إبداعية وتخطيط برامج ترويجية فعالة لإنتاج شيء كبير.

إن صياغة المشكلة في هذا البحث هو: (١) كيف تعتبر وسائل الإعلام الاجتماعية وسيلة لتعزيز البيئة، (٢) كيف تعد وسائل الإعلام الاجتماعية وسيلة لتعزيز البيئة من منظور القانون الوضعي، (٣) كيف تعد وسائل الإعلام الاجتماعية وسيلة لتعزيز البيئة في الشريعة الإسلامية؟ أهداف هذا البحث هي: (١) معرفة وسائل الإعلام الاجتماعية كوسيلة لتعزيز البيئة. (٢) معرفة وسائل الإعلام الاجتماعية كوسيلة لتعزيز البيئة من منظور القانون الوضعي. (٣) معرفة وسائل الإعلام الاجتماعية كوسيلة لتعزيز البيئة في الشريعة الإسلامية

طرق البحث المستخدمة من قبل الباحثين هي: المكتبة (البحث في المكتبات)، تقنيات جمع البيانات التي تستخدم من خلال استخدام المصادر الأولية والثانوية لجمع البيانات أو الأدبيات المتعلقة بالوسائل الاجتماعية كوسيلة لتعزيز البيئة ووفقا للمناقشة في الأطروحة، ثم في تحليل أن الكاتب يستخدم تحليل المحتوى والتحليل المقارن، وتحليل الناقد.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن: (١) وسائل الإعلام الاجتماعية لديها أشكال عديدة، من بينها الأكثر شعبية هي المدونات الصغيرة (تويتر)، الفيسبوك، والمدونة. تويتر هو موقع على شبكة الإنترنت هو خدمة من المدونات الصغيرة، وهو شكل من أشكال المدونات يحد من حجم كل منشور، والذي يوفر تسهيلات للمستخدمين ليتمكنوا من كتابة الرسائل في تحديثات تويتر

التي تحتوي على ١٤٠ حرفاً فقط. إن تويتر هو واحد من أسهل الشبكات الاجتماعية التي يمكن استخدامها، لأنه يتطلب فقط وقتاً قصيراً ولكن المعلومات التي يتم تقديمها يمكن أن تنتشر على نطاق واسع. (٢) في القانون الوضعي، استخدام الشبكات الاجتماعية الأكثر استخداماً من قبل الناس هو التواصل الاجتماعي، لأن هذا الموقع يسمح للأشخاص بإنشاء صفحة ويب شخصية، والتي يمكن أن تتصل بالأصدقاء لتبادل المعلومات والتواصل. من بين العديد من الشبكات الاجتماعية، فإن استخدام الفيسبوك وتويتر هو الأكثر شعبية من قبل الناس لأنه أكثر عملية واقتصادية وغير مكلفة. ببساطة، يمكنك الحصول على هاتف ذكي، حيث يمكننا بالفعل الوصول إلى المعلومات في أي وقت وأي مكان من خلال وسائل التواصل الاجتماعي، والأكثر إثارة للاهتمام لأننا نستطيع نقل المعلومات المتعلقة بأنشطتنا، سواء الشخصية أو الجماعية. (٣) في وسائل الشريعة الإسلامية، تعد وسائل الإعلام الاجتماعية سيفاً ذا حدين يمكن لوسائل التواصل الاجتماعي أن ينقلنا إلى الجنة أو يأتيها إلى الجحيم. هناك الكثير من الناس الذين لا يستطيعون تقسيم وقتهم بشكل متناسب، لأنه من الصباح حتى وقت متأخر من الليل يفعلوه هو مجرد لعب وسائل الاعلام الاجتماعية حتى لا يعتني بأطفاله بشكل جيد، فهو لا يؤدي واجباته كطفل يخدم والديه، ونسي لتنفيذ أوامر الله مثل الصلاة خمس مرات في اليوم، نسي أيضاً أن يدرس فقط لأنه كان مشغولاً جداً لعب وسائل الإعلام الاجتماعية.